

ABSTRAK

Putri Wulandari: 1601451199, *Gambaran Religiositas Pada fujoshi (Studi Kasus Pada Mahasiswi Muslimah Penyuka Fiksi Homoerotis Di Kota Banjarmasin)*, skripsi, Pembimbing (1) Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag dan Pembimbing (2) Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: *Religious, Homoerotic Fiction, Fujoshi*

Nowadays there is a phenomenon where people start to like homosexual or lesbianism themed fiction, the fiction is called homoerotic fiction and those who like the fiction are called fujoshi for women and fudanshi for men. In Indonesia itself, there are fujoshi communities whose members are Muslim women, where as a Muslim they should stay away from this act instead of liking it. This is what underlies the researchers to conduct research on the description of their religiosity as a Muslim but also likes homoerotic fiction.

The purpose of this study was to describe the religiosity of fujoshi and what factors influence it. This study uses a case study qualitative research method, the research subjects are three people with the criteria of a Muslim student at a university in the city of Banjarmasin. Using semi-structured interview data collection methods and observations during interviews. Using data analysis techniques before in the field by conducting preliminary studies and data analysis while in the field by doing data reduction and data presentation.

The results showed that the three subjects had an image of religiosity based on the dimensions of religiosity, the Hime subject had a higher dimension of religious practice than the Kim and Key subjects, the Key subject had a higher religious knowledge dimension than the Hime and Kim subjects. The three research subjects also have similarities in several dimensions such as the dimensions of belief, the dimensions of experience, and the dimensions of practice, while the differences are in the dimensions of religious practice and the dimensions of religious knowledge. In addition, there are also factors that affect the religiosity of the three subjects, which of these six factors the subject has in common with other subjects such as the subject Kim and Key who have similarities in social factors and needs, or the three subjects who have similarities in genetic-biological factors and there are also different from each subject such as intelligence factors.

ABSTRAK

Putri Wulandari: 1601451199, *Gambaran Religiositas Pada fujoshi (Studi Kasus Pada Mahasiswi Muslimah Penyuka Fiksi Homoerotis Di Kota Banjarmasin)*, skripsi, Pembimbing (1) Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag dan Pembimbing (2) Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: Religiositas, Fiksi *Homoerotis*, *Fujoshi*

Zaman sekarang ini ada sebuah fenomena di mana orang-orang mulai menggemari fiksi bertema homoseksual atau lesbianisme, fiksi tersebut dinamakan fiksi *homoerotis* dan mereka yang menggemari fiksi tersebut disebut *fujoshi* untuk perempuan dan *fudanshi* untuk laki-laki. Di Indonesia sendiri terdapat komunitas-komunitas *fujoshi* yang anggotanya adalah seorang muslimah, yang mana sebagai seorang muslimah mereka seharusnya menjauhi perbuatan tersebut bukan malah menggemarinya. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian mengenai gambaran religiositas mereka sebagai seorang muslimah namun juga menyukai fiksi *homoerotis*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran religiositas *fujoshi* dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus, subjek penelitian berjumlah tiga orang dengan kriteria seorang mahasiswi muslimah di salah satu universitas di kota Banjarmasin. Menggunakan metode pengumpulan data wawancara semi terstruktur dan observasi selama wawancara. Menggunakan teknik analisis data sebelum di lapangan dengan melakukan studi pendahuluan dan analisis data saat di lapangan dengan melakukan reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian diketahui ketiga subjek memiliki gambaran religiositas berdasarkan dimensi-dimensi religiositas, subjek Hime memiliki dimensi praktek agama yang lebih tinggi dibandingkan dengan subjek Kim dan Key, subjek Key memiliki dimensi pengetahuan agama yang lebih tinggi dibandingkan dengan subjek Hime dan Kim. Ketiga subjek penelitian juga memiliki kesamaan dalam beberapa dimensi seperti dalam dimensi keyakinan, dimensi mengalami, dan dimensi pengamalan, sedangkan perbedaan terdapat dalam dimensi praktek agama dan dimensi pengetahuan agama. Selain itu juga terdapat faktor yang mempengaruhi religiositas ketiga subjek yang mana dari enam faktor tersebut subjek memiliki kesamaan dengan subjek yang lain seperti subjek Kim dan Key yang memiliki kesamaan pada faktor sosial dan kebutuhan, atau ketiga subjek yang memiliki kesamaan pada faktor genetik-biologis dan ada pula yang berbeda dari masing-masing subjek seperti faktor intelegensi.